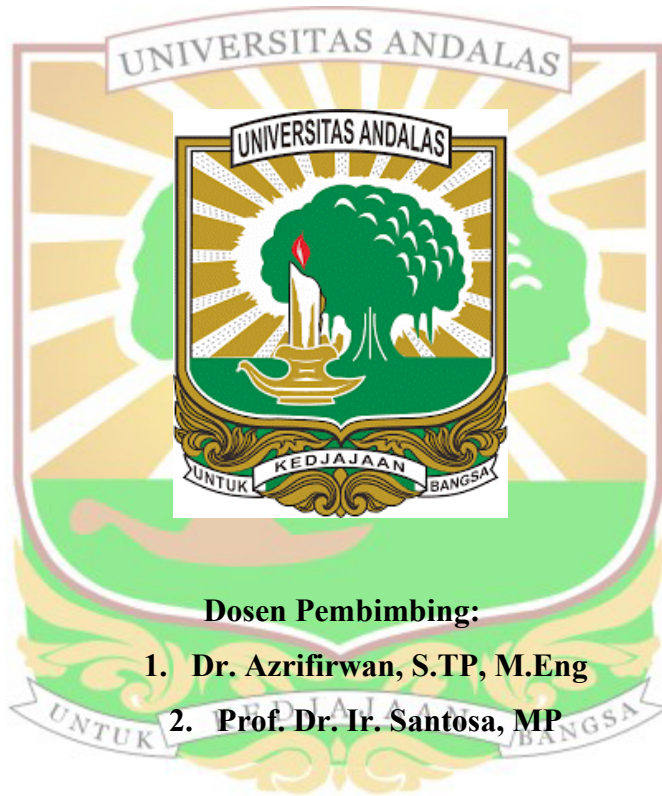


**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS INDUSTRI KUE
MENGUNAKAN INTEGRASI SWOT DAN MCDM
(Studi Kasus: UMKM Ivarra Patisserie, Kota Padang)**

SKRIPSI

**FAUZAN AULIA
1911132003**



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Azrifirwan, S.TP, M.Eng**
- 2. Prof. Dr. Ir. Santosa, MP**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

Strategi Pengembangan Bisnis Industri Kue Menggunakan Integrasi SWOT dan MCDM (Studi Kasus: UMKM Ivarra Patisserie, Kota Padang)

Fauzan Aulia, Azrifirwan, Santosa

ABSTRAK

Strategi dalam pemasaran produk dirancang oleh pihak usaha agar dapat memenangkan persaingan bisnis. Ivarra Patisserie sebagai salah satu industri kue di Kota Padang mengalami permasalahan berupa minimnya mekanisme strategi pengembangan usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, strategi pengembangan usaha selanjutnya dirumuskan dengan melalui tahapan mengidentifikasi dan mengevaluasi kondisi unit usaha serta menentukan dan mengevaluasi prioritas alternatif strategi berdasarkan kondisi unit usaha. Penelitian ini menggunakan metode *Strengths-Weakness-Opportunities-Threats* (SWOT), *fuzzy Quality Function Deployment* (*fuzzy* QFD), dan *fuzzy Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (*fuzzy* TOPSIS). Berdasarkan identifikasi dan pengolahan data, didapatkan 15 faktor internal dan 14 faktor eksternal yang digunakan untuk menilai kondisi usaha Ivarra Patisserie. Metode *fuzzy* QFD digunakan terlebih dahulu untuk menghitung bobot faktor-faktor internal dan eksternal Ivarra Patisserie. Nilai bobot terbesar untuk faktor internal yaitu faktor tingkat kualitas produk dengan nilai bobot 0,082. Sedangkan bobot terbesar untuk faktor eksternal yaitu faktor tingkat persaingan dengan produk sejenis dengan nilai bobot 0,085. Penilaian kondisi internal dan eksternal Ivarra Patisserie menggunakan matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE). Bobot nilai IFE yang didapatkan yaitu 2,978 terdiri dari total skor terbobot untuk *strengths* yaitu 2,449 dan total skor terbobot untuk *weaknesses* yaitu 0,529. Bobot nilai EFE yang didapatkan yaitu 2,806 terdiri dari total skor terbobot untuk *opportunities* yaitu 2,332 dan total skor terbobot untuk *threats* yaitu 0,474. Matriks Internal-Eksternal (IE) digunakan untuk mengevaluasi posisi unit usaha berdasarkan kondisi internal dan eksternal. Berdasarkan matriks IE, Ivarra Patisserie berada pada sel V dengan nilai sumbu – x yaitu 2,978 dan nilai sumbu – y yaitu 2,806. Matriks SWOT menghasilkan 9 alternatif strategi yang disusun dalam bentuk 4 kuadran, yaitu strategi SO, strategi SW, strategi WO, dan strategi WT. Peringkat prioritas strategi didapatkan berdasarkan perhitungan menggunakan *fuzzy* TOPSIS. Prioritas strategi yang didapatkan yaitu berpartisipasi pada kegiatan bazar atau *expo* dari pemerintah atau instansi lain. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan pengembangan usaha bagi pihak Ivarra Patisserie atau bagi pembaca.

Kata kunci – analisis SWOT, *fuzzy* QFD, *fuzzy* TOPSIS, industri kue

Cake Industry Business Development Strategy Using SWOT and MCDM Integration (Case Study: MSMEs Ivarra Patisserie, Padang City)

Fauzan Aulia, Azrifirwan, Santosa

ABSTRACT

Strategies in product marketing are designed by businesses in order to win business competition. Ivarra Patisserie as one of the cake industries in Padang City is experiencing problems in the form of a lack of business development strategy mechanisms. Given these problems, the next business development strategy is formulated by going through the stages of identifying and evaluating the condition of the business unit and determining and evaluating strategic alternative priorities based on the condition of the business unit. This research uses the Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats (SWOT), fuzzy Quality Function Deployment (fuzzy QFD) method, and fuzzy Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (fuzzy TOPSIS). Based on data identification and processing, 15 internal factors and 14 external factors were obtained which were used to assess Ivarra Patisserie's business conditions. The fuzzy QFD method is used first to calculate the weights of Ivarra Patisserie's internal and external factors. The largest weight value for internal factors is the product quality level factor with a weight value of 0.082. Meanwhile, the largest weight for external factors is the level of competition with similar products with a weight value of 0.085. Ivarra Patisserie's internal and external condition assessment uses the Internal Factor Evaluation (IFE) and External Factor Evaluation (EFE) matrix. The weighted IFE value obtained is 2.978 consisting of a total weighted score for strengths, namely 2.449 and a total weighted score for weaknesses, namely 0.529. The weighted EFE value obtained is 2.806 consisting of a total weighted score for opportunities, namely 2.332 and a total weighted score for threats, namely 0.474. The Internal-External (IE) Matrix is used to evaluate the position of business units based on internal and external conditions. Based on the IE matrix, Ivarra Patisserie is in cell V with an x - axis value of 2.978 and a y - axis value of 2.806. The SWOT matrix produces 9 alternative strategies arranged in the form of 4 quadrants, namely SO strategy, SW strategy, WO strategy and WT strategy. The strategy priority ranking is obtained based on calculations using fuzzy TOPSIS. The strategic priority obtained is participating in bazaar or expo activities from the government or other agencies. It is hoped that this research can be a reference for carrying out business development for Ivarra Patisserie or for readers.

Keywords – SWOT analysis, fuzzy QFD, fuzzy TOPSIS, cake industry